

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial masyarakat Batak Toba, peranan musik tidak lepas dari kehidupan masyarakatnya sehari-hari, hal ini dapat kita lihat dari penggunaan tari-tarian dan musik di dalam kegiatan adat istiadat dan ritual keagamaan dari suku Batak Toba yang diwajibkan oleh masyarakatnya sebagai bentuk warisan dari nenek moyang mereka.¹ Pemaparan ini memberikan gambaran bagi penulis untuk memetakan fungsi musik bagi masyarakat Batak Toba, salah satunya pengiring dalam prosesi ritual. Ritual akan menjadi lebih berkesan dengan hadirnya musik, karena tidak dapat dipungkiri musik memberikan pengaruh secara psikis kepada siapapun yang mendengarnya.

Ritual merupakan sebuah sistem konstruksi kebudayaan untuk berkomunikasi melalui simbol-simbol. Ritual terbentuk berdasarkan pola dan pengulangan-pengulangan yang berurutan yang terdiri dari kata-kata, tingkah laku, dan bisa saja terdiri dari digabungkan beragam media.² Masyarakat Batak Toba memiliki beragam ritual seperti ritual kelahiran, pernikahan dan kematian. Adapun fungsi-fungsi dari beberapa acara itu adalah salah satu cara atau bentuk menghormati para leluhur, sehingga penulis ingin melihat bagaimana peran atau makna musik pada upacara adat. Ritual kematian menjadi hal yang menarik, karena penulis menilai kesan yang ditimbulkan berbeda dengan ritual kelahiran

¹ Ossy. 2014. *Mengenal Suku Batak*: <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?pil=12&jd=Mengenal+Suku+Batak&dn=2013122817471>, diakses pada tanggal 2 Juni 2018, Pukul 18.00 WIB

² Jens Kreinath, dkk. 2006. *Theorizing Ritual: Issues, Topics, Approaches, Concepts*. Leiden: Brill Academics. Hlm. 6

dan perkawinan, dimana kedua prosesi tersebut memiliki kesan gembira. Dalam masyarakat Batak, Mangongkal Holi adalah ritual kematian, ritual ini merupakan proses pemindahan tulang-belulang leluhur ke sebuah tempat yang baru. Dalam prosesi ini terdapat musik latar dengan format tertentu.

Perangkat alat musik yang digunakan dalam acara ritual adat Mangongkal Holi adalah Gondang Sabangunan, yaitu salah satu kelompok ansambel gondang pada suku Batak Toba. Hal ini di sejalan dengan pernyataan Irwansyah pada wawancara bahwa ansambel ini adalah kelompok yang memiliki perangkat alat musik untuk mengiringi upacara adat yang bersifat sakral. Adapun instrumen yang paling penting dalam upacara ini adalah alat musik sarune bolon, karena satu-satunya alat musik melodis dalam formasi ini. Alat musik melodis yang terdapat pada Gondang Sabangunan ini memiliki pola-pola dasar yang nantinya dikembangkan oleh *parsarune*.³ (lihat lampiran 8 pada transkrip wawancara dengan Irwansyah Harahap, Hlm. 84)

Denura mengatakan bahwa melodi merupakan aspek yang sangat berharga bagi masyarakat Batak dalam memaknai sebuah prosesi.⁴ Makna-makna ini merupakan sebuah tanda yang termasuk dalam semiotika. Tanda-tanda inilah yang kemudian muncul dalam sebuah melodi alat musik sarune bolon. Melodi yang dimainkan memiliki sebuah pemaknaan khusus terhadap ritual Mangongkal Holi, bagi masyarakat Batak Toba. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menelaah makna ritual Mangongkal Holi dan memaparkan hubungan melodi yang

³ Wawancara dengan Irwansyah Harahap, 20 Oktober 2018, Pukul 17.00 WIB, Medan

⁴ Denura. 2016. *Ini Cerita Soal Musik Gondang Batak*: <http://www.netralnews.com/news/rsn/read/21370/ini.cerita.soal.musik.gondang.Batak>, diakses pada tanggal 3 Juni 2018, pukul 19.30 WIB

dimainkan alat musik sarune bolon untuk menyingkap makna dibalik permainan alat musik tersebut. Selain itu penelitian ini juga penting dilakukan untuk mendokumentasikan kembali permainan melodi alat musik sarune bolon.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada makna yang terkandung dalam permainan melodi sarune bolon dengan korelasi tanda, penanda, dan petanda dalam upacara adat Mangongkal Holi.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana melodi alat musik sarune bolon, dimaknai dalam upacara adat Mangongkal Holi?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemaknaan alat musik sarune bolon dalam ritual Mangongkal Holi melalui notasi yang telah ditranskrip.
2. Bagi Prodi Pendidikan Musik-UNJ, memberikan pengetahuan tentang etnomusikologi, khususnya tentang pemaknaan musik terhadap sebuah ritual.
3. Bagi penulis, menambah wawasan tentang budaya masyarakat Toba khususnya alat musik sarune bolon.